

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI 2 BLIMBING
SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Sinto Dwi Mulatsih

A520130025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI 2 BLIMBING
SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh :

Sinto Dwi Mulatsih

A520130025

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Haryono Yuwono, S.E., M.Pd

NIK: 205

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI 2 BLIMBING
SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH

Sinto Dwi Mulatsih

A520130025

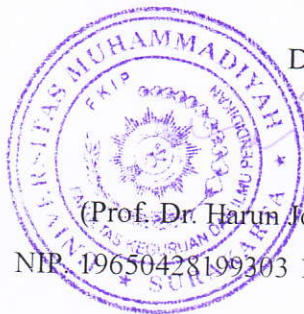
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 27 Maret 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Haryono Yuwono, S.E., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Slamet, M.Hum., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
(Anggota II Dewan Penguji)

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428199303 1 001 /NIDN. 00280446501

PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat orang lain, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 24 Maret 2017

Yang membuat pernyataan



Sinto Dwi Mulatsih

A520130025

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI 2 BLIMBING
SAMBIREJO SRAGEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan gizi dengan perkembangan kognitif anak pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini mengambil lokasi di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 anak dan sampel yang diambil seluruh anak pada kelompok A, dengan menggunakan teknik random sampling. Data asupan gizi dan data perkembangan kognitif anak masing-masing diperoleh melalui angket. Sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi product moment menggunakan aplikasi SPSS for Windows 17.00. Dapat disimpulkan bahwa asupan gizi mempunyai hubungan yang positif dengan perkembangan kognitif anak, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% maupun 5% dengan nilai $(0,536 > 0,456)$ dan $(0,536 > 0,355)$. Hal ini berarti dapat ditolak H_0 dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara asupan gizi dengan perkembangan kognitif anak pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Asupan Gizi, Perkembangan Kognitif

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the correlation between nutrition toward and student's cognitive development in group A of TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Academic Year of 2016/2017. This research was located in TK Pertiwi 2 Blimbing sambirejo Sragen it was correlation descriptive research. The population of this research was 31 student's and the sample of the research were all the student in A group. This research used sampling random technique random. Data were taken by spreading questionnaire. While the analysis data used the correlative analysis technique product moment using the SPSS application for Windows 17.00. Based on the research, it could be concluded that there was a positive correlation between nutrition and student's cognitive development. The score was that $r_{arithmetic} > r_{table}$ with the significant degree is 1% and 5% with the score $(0,536 > 0,456)$ and $(0,536 > 0,355)$. It was true that H_0 was rejected and H_a was accepted. It means that there is the correlation between nutrition and student's cognitive development in group A at TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen in academic year of 2016/2017

Keywords : Nutritions, Child's Cognitive Development

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak dalam generasi sekarang. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang terutama melalui pendidikan formal disekolah. Hal ini merupakan rangkaian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. (Djumali, 2013:1)

Dalam tingkatan jalur pendidikan terdapat beberapa tingkatan, salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan anaka usia dini merupakan salah satu bentuk dari penyelenggaraan pendidikan nonformal. Pendidikan anak usia dini adalah tempat pendidikan dasar untuk memberikan pengetahuan-pengetahuan. Proses keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dasar ini juga dapat berpengaruh pada pendidikan selanjutnya. Tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu membentuk anak yang berkualitas, sehingga pada saat memasuki pendidikan dasar anak dapat menuju kehidupan di masa dewasa.

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak. (Suyadi, 2013: 17)

. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kebutuhan pendidikan yang mendasar untuk anak haruslah di sadari oleh para orang tua sejak dini. Karena dapat mendorong untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak serta membantu anak mengenal perkembangan-perkembangan dirinya. Saat ini sudah banyak beberapa satuan

pendidikan penyelenggara pendidikan anak usia dini, diantaranya: taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB) dll.

Dalam proses tumbuh kembang anak memiliki beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah faktor nutrisi atau gizi. Apabila faktor tersebut tidak terpenuhi maka proses tumbuh kembang anak dapat terhambat. Gizi mempunyai peranan penting bagi tubuh, karena dapat menunjang kelangsungan proses tumbuh kembang anak. Selama masa tumbuh kembang, anak membutuhkan gizi yang baik seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air. Pengetahuan gizi sangatlah penting diberikan kepada orangtua, guru dan anak-anak TK. Pemenuhan gizi yang baik bukan hanya dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak yang baik, serta dapat memberikan dampak baik bagi tubuh. Kesadaran orangtua untuk memberikan makanan yang sehat dan bergizi sangatlah berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena dari mereka dapat mengubah kesadaran pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, maka tumbuh kembang anak menjadi optimal.

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses perencanaan, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

Sebagian orangtua yang belum paham dengan asupan gizi yang baik sangat berdampak jangka panjang untuk anak. Peran orangtua dalam memberikan asupan makanan pada anak sangatlah berpengaruh untuk jangka panjang kedepan. Terdapat banyak sekali manfaat dalam pemenuhan gizi untuk anak, salah satunya adalah untuk perkembangan otak anak. Pemberian makanan yang bergizi amatlah sangat menunjang dalam kecerdasan otak anak. Sehingga tidak hanya dalam tumbuh kembang saja tetapi juga dalam perkembangan kecerdasan otak anak. Peran guru disekolah juga dapat membantu dalam pemenuhan gizi anak.

Menurut Piaget dalam Jahja (2011:115) Teori perkembangan kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980. Teorinya memberikan banyak konsep utama dalam lapangan psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan, yang bagi piaget, berarti kemampuan untuk secara lebih tepat merepresentasikan konsep yang berdasar pada kenyataan. Teori ini membahas muncul dan diperolnya *schemata*-skema tentang bagaimana seseorang mempersepsikan informasi secara mental. Teori ini digolongkan ke dalam konstruktivisme, yang berarti, tidak seperti teori nativisme (yang menggambarkan perkembangan kognitif sebagai pemunculan pengetahuan dan kemampuan bawaan), teori ini berpendapat bahwa kita membangun kemampuan kognitif kita melalui tindakan yang termotivasi dnegan sendirinya terhadap lingkungan. Untuk pengembangan teori ini, Piaget memperoleh *Erasmus Prize*. Piaget membagi skema yang digunakan anak untuk memahami dunianya melalui empat periode utama yang berkorelasi dengan dan semakin cangguh seiring pertambahan usia.

Berdasarkan observasi awal di kelompok A sekolah Pertiwi 2 Blimbing, Sambirejo, Sragen perkembangan kognitif anak belum berkembang optimal. Hal ini disebabkan karena guru sering kali menggunakan metode klasikal yang pembelajarannya berpusat pada guru sehingga anak cenderung menjadi kurang aktif. Kemudian selain kegiatan pembelajaran yang masih monoton dan kurang bervariasi, terkadang guru hanya menyuruh anak mengerjakan Lembar Kerja Siswa sehingga anak merasa bosan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas membuat penulis tertarik mengambil judul : “Hubungan Asupan Gizi Dengan Perkembangan Kognitif Anak Pada Kelompok A di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”.

2. METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian kuantitatif tersebut berupa angka-angka dan analisis menggunakan statitistik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan metode diskriptif korelasional karena penelitian ini berusaha menilai hubungan antara satu variabel ke variabel lainnya. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang ada sesuai fakta, akan tetapi juga mencari hubungan variabel- variabel yang akan diteliti dengan cara menguji hipotesis.

Untuk tempat penelitian pada penelitian ini akan dilaksanakan di TK Pertiwi 2 Blimbing kecamatan Sambirejo kabupaten Sragen pada kelompok A pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, dokumentasi, dan interview. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, uji validitas dan reliabilitas. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2015:199)

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket, Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan. Menurut Budiman & Riyanto (2013:22) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Dalam teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan perhitungan korelasi product moment serta program SPSS for Windows. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan asupan gizi dengan perkembangan kognitif. Menurut Ghazali (2011:15) SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistiki baik menganalisa data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows. Teknik analisis data ini digunakan untuk

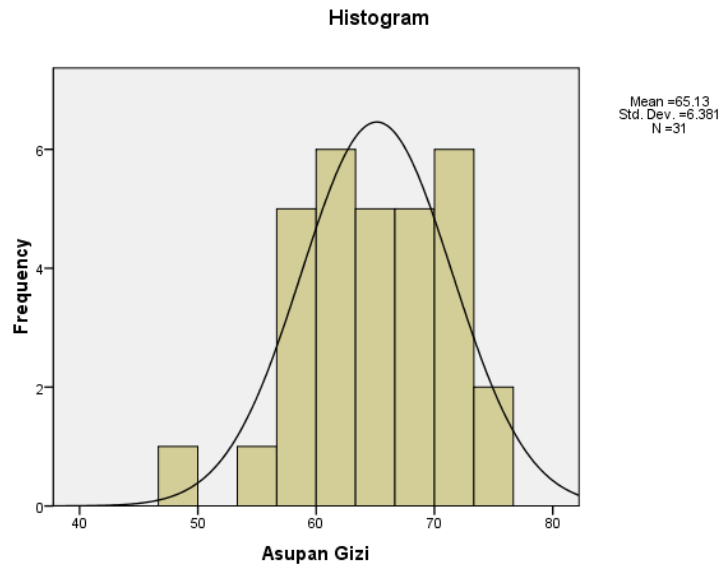
dapat mengetahui ada tidaknya hubungan asupan gizi dengan perkembangan kognitif. Langkah-langkah yang digunakan menganalisis data penelitian ini: **Analisis Deskriptif** Menurut Iqbal Hasan dalam Siregar (2013:100) berpendapat bahwa analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Untuk memberikan nilai pada item pernyataan dari variabel asupan gizi dan perkembangan kognitif. Nilai pada asupan gizi dan perkembangan kognitif dapat dilihat melalui pernyataan dalam angket dengan skala bertingkat empat pilihan jawaban. Jawaban setiap pernyataan beri nilai 1, 2, 3, dan 4. **Analisis Korelasi** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *Product Moment*. Untuk dapat menunjang dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* pada saat mengolah data statistik. **Uji Hipotesis** Dengan uji hipotesis dilakukan dengan cara mengkonsultasikan r_{hitung} terhadap r_{tabel} baik dengan taraf signifikansi 1% maupun 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data asupan gizi berdasarkan pada perhitungan koefisien atau angket yang diisi 32 responden. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*. Hasil yang diperoleh adalah skor terendah 47 dan skor tertinggi sebesar 75 dan nilai standar deviasi sebesar 6,381. Agar lebih jelas dapat dilihat selengkapnya sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Kategori Asupan Gizi

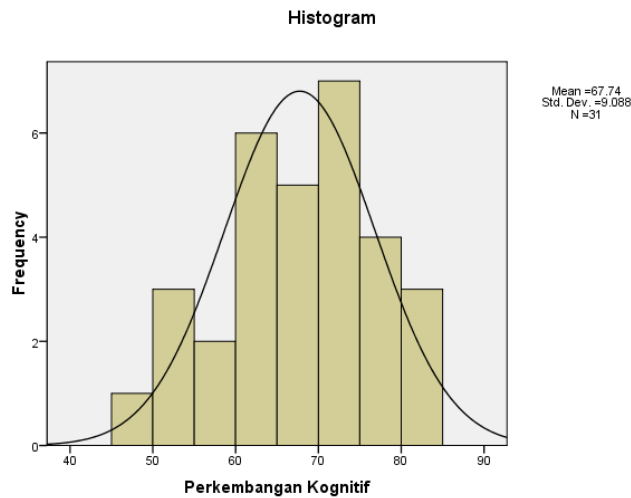
Interval Data	Frekuensi	Presentase	Kategori
18-37	0	0	Tidak Terpenuhi
38-55	2	6.45	Kurang Terpenuhi
56-74	27	87.10	Cukup Terpenuhi
75-92	2	6.45	Sangat Terpenuhi
Total	31	100,00	



Perolehan data perkembangan kognitif anak berdasarkan koisioner atau angket telah diisi dengan 31 responden. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*. Hasil yang diperoleh adalah skor terendah 48 dan tertinggi sebesar 83 dan nilai standar deviasi 9,088. Agar lebih jelas dapat dilihat selengkapnya sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Kategori Perkembangan Kognitif

Interval Data	Frekuensi	Presentase	Kategori
18-35	0	0.00	Tidak Berkembang
36-53	3	9.68	Kurang Berkembang
54-70	15	48.39	Cukup Berkembang
71-88	13	41.94	Sangat Berkembang
Total	31	100,0	



Kemudian setelah angket terisi, peneliti melakukan perhitungan dan menyajikan bentuk tabel berdasarkan lajur tabel yang sesuai. Kemudian melakukan tabulasi data yaitu melakukan uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas dan uji linearitas data. Setelah mengetahui terdapat hubungan antar asupan gizi dengan perkembangan kognitif maka peneliti selanjutnya melakukan hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan teknik *person correlation product moment*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu asupan gizi dan variabel terikat yaitu perkembangan kognitif anak. Berikut hasil korelasi diantara asupan gizi dengan perkembangan kognitif anak:

Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

		Asupan Gizi	Perkembangan Kognitif
Asupan Gizi	Pearson Correlation	1	.536**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	31	31
Perkembangan Kognitif	Pearson Correlation	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, dengan menggunakan teknik analisis Product Moment dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows 17.00, penelitian dapat disimpulkan bahwa asupan gizi mempunyai hubungan yang positif dengan perkembangan kognitif anak, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik dengan Taraf Signifikan 1% maupun 5% dengan nilai $(0,536 > 0,456)$ dan $(0,536 > 0,355)$. Hal ini berarti dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara asupan gizi dengan perkembangan kognitif anak pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa asupan gizi anak termasuk kategori terpenuhi sebanyak 77,41%, sedangkan dari kategori perkembangan kognitif anak termasuk kategori baik sebanyak 70,97%. Sehingga apabila asupan gizi anak baik maka perkembangan kognitif anak akan semakin meningkat atau semakin baik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan asupan gizi dengan perkembangan kognitif anak pada kelompok A di TK Pertiwi 2 Blimbing Sambirejo Sragen, maka penulis memberikan sedikit saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu TK Pertiwi 2 Blimbing sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *KONSEP DASAR PAUD*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA
- Arisman. 2008. *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi, Ed.2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

- Ruslianti, Dahlia & Yulianti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Auliana, Rizqie. 2011. *Gizi Seimbang dan Makanan Sehat Untuk Anak Usia Dini*. Dalam Staff.uny.ac.id. Di akses tanggal 23 November 2016 pukul 21.22 WIB
- Sulistyawati, Ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Yusuf, Syamyu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: Qinant
- Hapsari, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: Indeks
- Sani, Nurmalita. 2015. *Hubungan Asupan Gizi Terhadap Perkembangan Motorik kasar Pada Anak Usia 6-18 Bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Tahun 2014*. Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta
- Ajie, Dina Pertiwi. 2014. *Pengaruh Pemberian Asupan Gizi Seimbang Terhadap Tumbuh Dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun Di Pos PAUD Permata Jayengan Surakarta Tahun 2013/2014*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana dkk. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Joko Subagyo, P. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodeologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

- Abdillah & Hartono. 2016. *Pertial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Retnawati, Heri. 2016. *Validitas Reliabilitas Dan Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Budiman & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Undip
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depkes. 2014. *Pedoman Umum Gizi Seimbang 2014*. Dalam gizi.depkes.go.id/pgs-2014-2 di akses tanggal 23 November 2016 pukul 23.11 WIB